

Artikel Hasil Penelitian

PENGARUH SEKOLAH PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Sri Retnaning Rahayu^{1,2}, Nani Septiana¹, Nina Lelawati¹

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²E-mail: retnaning27@gmail.com

Abstract

The Capital Market School Against Student Interest in the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro. This study uses primary and secondary data sourced from questionnaires distributed to students of the faculties of economics and business at the University of Muhammadiyah Metro as many as 88 respondents as samples. The results of this study used data analysis using SPSS version 23 with normality test, linearity test, homogeneity test and hypothesis test t-table statistical test, f-table test and R2 termination test with the results of t-test > t-table according = 15,264 > 1.9876. With the test f-count > ftable for = 232,985 > 2.7 and the results of the R2 determination test = 0.730. Related to this percentage, the independent variable X1 capital market school on the dependent variable, investment interest of 73.0% and the remaining 27.0% is needed or explained about other variables not included in the research model. The conclusion in this study regarding market capital to the investment interests of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro.

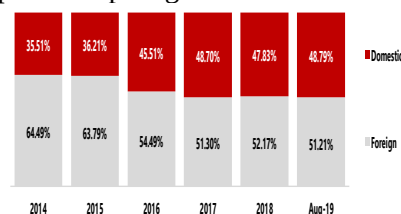
Keyword: capital market schools, investment interests

PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, *instrument derivative* maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai instrument derivative seperti option, *futures*, dan lain-lain.

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang

berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Perkembangan pasar modal Indonesia juga dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah investor dari tahun ketahun. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa masyarakat kita khususnya kaum millennial sudah semakin sadar akan hadirnya alternatif investasi dipasar modal. Informasidari Kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Lampung jumlah investor di Provinsi Lampung per September 2019 mencapai 13.005 investor. Secara nasional pertumbuhan investor saham di BEI dapat dilihat pada grafik 1



Gambar 1. Perkembangan Investor di Pasar Modal Indonesia

Sumber: IDX, Custodian House (KSEI)

Dari grafik dapat diketahui bahwa investor pasar modal Indonesia dibagi menjadi dua jenis yakni investor domestik dan investor asing. Selama periode 2014 sampai Agustus 2019 diketahui bahwa jumlah investor asing masih mendominasi pasar modal Indonesia. Sekolah Pasar Modal (SPM) merupakan salah satu program wajib yang harus dilakukan dan kegiatan ini dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan sebagai upaya mengenalkan pasar modal kepada kaum millennial kampus sehingga nantinya berdampak pada semakin meningkatnya jumlah investor domestik di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan uraian sebelumnya, Sekolah Pasar Modal diadakan untuk mengetahui Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal maka dilakukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Sekolah Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa FEB dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sekolah Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa FEB dalam Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Berupaya meningkatkan jumlah investor dari kalangan mahasiswa melalui Galeri Investasi FEB.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sekolah pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dengan menggunakan analisis data, pada bagian penelitiannya akan membahas rancangan Penelitian, Objek penelitian, Metode Analisis Data, dan Teknik pengumpulan data.

Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek yaitu Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Lokasi penelitian terletak di Gedung C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu dengan Jenis dan data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden (mahasiswa).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pihak Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Metro berupa data jumlah mahasiswa yang telah membuka akun saham serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

Teknik Analisis Data

Pengujian persyarat analisis instrumen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji dalam mengetahui normal atau tidaknya populasi data yang terdistribusi. Pendekatan uji kesesuaian dalam menguji kenormalan data adalah dengan uji *Kolmogrow-Smimov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk mendapatkan hasil antara dua variabel ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak. Dalam prasyarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas

3. Uji Homogenitas

Uji homogen digunakan dalam menguji variansi-variansi dua distribusi atau lebih apakah distribusi tersebut sama atau tidak dengan penggunaan uji Barlett.

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

4. Uji T

Uji t merupakan uji yang digunakan agar mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen (Y).

5. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan agar mengetahui apakah secara simultan variabel independen (X1) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen (Y).

6. Uji R² Diterminasi

Dalam regresi linier berganda terdapat analisis diterminasi dalam mengetahui seberapa pengaruh variabel independen (X1) secara bersama atas variabel dependen (Y).

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 > 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

HASIL DAN DISKUSI

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sekolah Pasar Modal		Minat Investasi	
N		88	88
Normal Parameter ^a	Mean	85.05	85.06
	Std. Deviation	5.778	5.206
Most Extreme Difference ^s	Absolute	.095	.085
	Positive	.075	.074
	Negative	-.095	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.963	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424	.561

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Diolah Dengan Menggunakan Program Spss Versi 23

Dari hasil output bisa dilihat pada tabel 4.1 di kolom Asymp. Sig. (2-tailed) nilai signifikan pada variabel independen X1 sebesar = 0,424 dan pada variabel dependen Y sebesar = 0,561. Karena nilai signifikansinya lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1 dan variabel dependen Y berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi * Sekolah Pasar Modal	(Combined)	1375,840	20	68,792	3,264 ,000
	Linearity	886,518	1	886,518	42,061 ,000
	Deviation from Linearity	489,321	19	25,754	1,222 ,268
	Within Groups	1412,149	67	21,077	
Total		2787,989	87		

Sumber : Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji linieritas variabel dependen Y terhadap variabel independen X1 adalah sebesar 0,268. Berdasarkan hasil uji tersebut dari taraf linieritas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y minat investasi terdapat hubungan yang linier variabel X1 sekolah pasar modal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Minat Investasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,413	18	67	,120

Sumber : Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan nilai output dari hasil uji homogenitas dengan program SPSS versi 23 diketahui nilai signifikannya adalah 0,05, dapat diketahui hasil dari pengujian homogenitas sebesar 0,120 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen terdapat varian yang homogen.

Deskripsi Data Hasil Questioner

Distribusi Frekuensi Variabel X1 Sekolah Pasar Modal

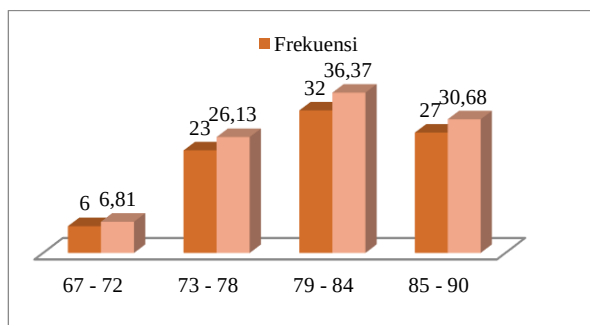
Data variabel independen X1 sekolah pasar modal diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrumen yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan menggunakan penilaian skala likert dengan bobot nilai 1 sampai 5. Maka diperoleh rentang skor empirik antara 67 sampai 90. Nilai rata adalah 7,129 median 81,00, modus 85, varian 27,988 dan simpangan baku 5,290. Dengan menggunakan rumus struges maka didapatkan kelas sebanyak 4 distribusi frekuensi skor variabel X1 sekolah pasar modal selengkapnya dapat disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel X1 Sekolah Pasar Modal

Kelas interval	frekuensi	Frekuensi relatife
67 – 72	6	6,81%
73 – 78	23	26,13%
79 – 84	32	36,37%
85 – 90	27	30,68%
Jumlah	88	100%

Sumber : Data Diolah Dengan Program Microsoft Excel 2007

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel X1 sekolah pasar modal memiliki hasil tertinggi pada kelas interval 79-84 sebesar 36 (36,37%) dengan nilai terendah pada kelas interval 67-72 sebesar 6 (6,81%) maka berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



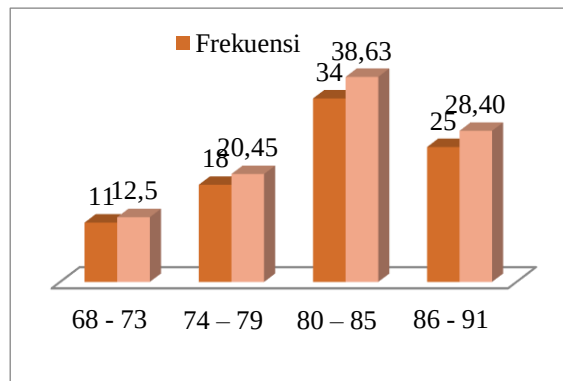
Data variabel independen Y minat investasi diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap instrumen yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan menggunakan penilaian skala likert dengan bobot nilai 1 sampai 5. Maka diperoleh rentang skor empirik antara 68 sampai 92. Nilai rata adalah 7,195, median 83,00 modus 85, varian 32,046 dan simpangan baku 5,661. Dengan menggunakan rumus struges maka didapatkan kelas sebanyak 4 distribusi frekuensi skor variabel Y minat investasi selengkapanya dapat disaikan pada tabel 4.5 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Dependen Y Minat Investasi

Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relatife
68 - 73	11	12,5%
74 – 79	18	20,45%
80 – 85	34	38,63%
86 - 91	25	28,40%
Jumlah	88	100%

Sumber : Data Dioleh Dengan Program Microsoft Excel 2007

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel X1 sekolah pasar modal memiliki hasil tertinggi pada kelas interval 80-85 sebesar 34 (38,63%) dengan nilai terendah pada kelas interval 68-73 sebesar 11 (12,5%) maka berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dibawah ini sebagai berikut:



Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standar dized Coeffici ents	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Const ant)	,425	5,294		,080	,936
1 Sekolah h Pasar Modal	,995	,065	,855	15,264	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber :Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 23

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai t-hitung>t-tabel (15,264>1,9876) maka dapat disimpulkan hipotesis Ha diterima, ini berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen X1 sekolah pasar modal terhadap variabel Y minat investasi, maka dapat disimpulkan variabel X1 sekolah pasar modal berpengaruh positi dan signifikan terhadap variabel Y minat investasi.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regr essio n	2412,925	1	2412,925	232,985	,000 ^b
1 Resid ual	890,666	86	10,357		
Total	3303,591	87			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Sekolah Pasar Modal

Sumber :Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 23

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai f -hitung $> f$ -tabel ($232,985 > 2,71$) maka dapat disimpulkan hipotesis H_a diterima, ini berarti secara persial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen X_1 sekolah pasar modal terhadap minat investasi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 sekolah pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y minat investasi.

Uji Determinasi R^2

Tabel 8. Hasil Uji Diterminasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.727	3,218

a. Predictors: (Constant), Sekolah Pasar Modal

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber :Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas didapat angka hasil uji diterminasi R^2 (R Square) adalah sebesar 0,730 atau (73,0%). Artinya persentase tersebut berpengaruh variabel independen X_1 sekolah pasar modal terhadap variabel dependen minat investasi sebesar 73,0% dan sisanya 27,0% dipengaruhi atau menjelaskan bahwa variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Std. Error of the Estimate merupakan ukuran jumlah kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai variabel dependen Y . Hasil nilai regresi adalah sebesar 3,218 maka dapat disimpulkan banyaknya kesalahan sebesar 3,218 sebagai acuan bila *standar error of estimate* lebih kecil dari standar deviasi y , maka semakin baik dalam memprediksi nilai Y .

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel independen X_1 sekolah pasar modal terhadap variabel Y minat investasi. Dari hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa *koefisien regresi* variabel sekolah pasar modal terhadap minat investasi ($\beta=0,995$) dengan nilai t -hitung sebesar = 2,922 dan nilai t -tabel sebesar = 15,264 karena t -hitung $> t$ -tabel maka *koefisien regresi* positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 sekolah pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y minat investasi.

Dapat dilihat dari hasil pengujian menyatakan bahwa sekolah pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi artinya, jika dilihat dari indikator instrument penelitian pada variabel independen dengan nilai sangat besar hal ini menunjukkan bahwa sekolah seminar pasar modal yang diselenggarakan pihak fakultas telah memberikan pemahaman tentang dasar-dasar yang diketahui dalam pasar modal salah satunya untuk meminimalisir terjadinya sebuah resiko. Oleh sebab itu semakin banyaknya pemahaman tentang seminar sekolah pasar modal yang dimiliki mahasiswa maka niat untuk berinvestasi mahasiswa semakin tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pada Sekolah Pasar Modal (SPM), menunjukkan bahwa sekolah pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini menunjukkan bahwa pihak fakultas mengadakan seminar sekolah pasar modal menarik mahasiswa untuk turut serta dalam berinvestasi
2. Pada sekolah pasar modal (SPM), menunjukkan bahwa sekolah pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan terjun pada dunia pasar modal jika memiliki pengetahuan yang mempunyai dalam mengikuti sekolah pasar modal (SPM) level 1 dan level 2 dengan adanya sekolah pasar modal dapat meminimalisir adanya suatu risiko yang akan dihadapi.

Mengenai saran yang diberikan setelah dilakukan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Pasar Modal (SPM), perlu ditingkatkan pada tingkat pengetahuan tentang efek, mekanisme perdagangan efek, analisis teknikal dan analisis fundamental serta pengetahuan tentang cara penggunaan aplikasi *online trading* disediakan sekuritas oleh sebab itu diharapkan mampu

- memberikan kemudahan dalam menggunakan aplikasi online tersebut.
2. Sekolah Pasar Modal (SPM), perlu ditingkatkan tentunya pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan sekolah pasar modal secara teratur guna meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang investasi di pasar modal secara teori maupun materi.
 3. Galeri investasi FEB perlu ditingkatkan sebagai edukasi Sekolah pasar modal bagi mahasiswa

REFERENSI

- Fahmi, dan Irham.** (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Nor.** (2013). *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Husnan, Suad.** (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN
- Jogiyanto.** (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE: Yogyakarta.
- Jogiyanto.** (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedepalan. BPFE: Yogyakarta.
- Luh Komang.** (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memodifikasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penhasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Akunsi dan Bisnis vol. 7 h. 211-221.
- Martalena, dan Malinda.** (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nindo Sandjojo.** (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*, Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono.** (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.** (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata.** (2009). *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sodono, 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar* Raja Grafindo Persada: Rajawali Pers.
- Sugiyono.** (2007). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.